

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *leverage*, profitabilitas, dan harga saham terhadap *sustainable growth rate*. Objek pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dengan periode tahun 2013-2015. Dari kriteria-kriteria yang ditentukan, maka jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 12 sampel per tahun, sehingga total observasi yang digunakan berjumlah 36 observasi.

Variabel *leverage* dalam penelitian ini diukur dengan proksi *debt ratio* dan *debt to equity ratio*. Berdasarkan hasil penelitian ini, *debt ratio* memiliki hubungan negatif signifikan terhadap *sustainable growth rate*. Artinya, apabila *debt ratio* meningkat, tidak akan terjadi peningkatan pada *sustainable growth rate*. Kemudian, *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap *sustainable growth rate*.

Variabel profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan proksi *return on asset* dan *net profit margin*. Berdasarkan hasil penelitian ini, *return on asset* memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap *sustainable growth rate*. Semakin besar *return on asset*, maka *sustainable growth rate* akan meningkat. Hasil ini terjadi karena semakin baik atau meningkatnya *return on asset* yang disebabkan oleh peningkatan laba, lalu laba tersebut dialokasikan ke laba

ditahan untuk meningkatkan kekayaan bersih. Kenaikan laba ditahan tersebut dapat meningkatkan *sustainable growth rate*.

Hasil penelitian variabel profitabilitas pada proksi *net profit margin* memiliki hubungan negatif signifikan terhadap *sustainable growth rate*. Artinya, apabila *net profit margin* meningkat, tidak akan terjadi peningkatan pada *sustainable growth rate*. Variabel independen berikutnya yaitu harga saham, yang berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa harga saham tidak berpengaruh terhadap *sustainable growth rate*.

B. Implikasi

Sustainable growth rate memberikan informasi yang terkait tingkat pertumbuhan berkelanjutan yang dimiliki sebuah perusahaan. Hal ini memperluas lagi pandangan terkait pertumbuhan dibandingkan dengan laporan keuangan yang hanya mengungkapkan aspek keuangan perusahaan. Pentingnya informasi analisis seperti *sustainable growth rate* membuat semakin dibutuhkannya sebagai dasar pengambilan keputusan para *stakeholder* seperti kreditor ataupun investor.

Berdasarkan teori sinyal, informasi keuangan akan menjadi sinyal bagi pihak eksternal, yaitu investor dan kreditor dalam pertimbangan pengambilan keputusan investasi dan pemberian dana pinjaman kepada perusahaan. *Sustainable Growth Rate* merupakan gambaran tingkat pertumbuhan berkelanjutan perusahaan. *Sustainable growth rate* yang tinggi akan menjadi sinyal baik (*good news*) bagi *stakeholder*. Sebaliknya, apabila *sustainable*

growth rate rendah akibat laba yang rendah, atau hutang yang lebih tinggi dibandingkan asetnya, maka hal ini akan menjadi sinyal negatif (*bad news*).

Bagi para manajemen perusahaan yang menyusun strategi bagaimana cara meningkatkan aset perusahaan, total pendapatan dan mengoptimalkan penggunaan aset menjadi salah satu motivasi untuk menganalisis *sustainable growth rate* lebih dalam, sebab perusahaan yang besar akan semakin menunjukkan kepada pihak eksternal bahwa perusahaan memiliki sistem manajerial keuangan yang baik melalui analisis terhadap *sustainable growth rate*. Kemudian informasi keuangan tersebut akan menjadi sinyal bagi *stakeholder*.

Bagi investor dan kreditor, mereka dapat melihat dan menilai seberapa besar kelayakan pendanaan pada sebuah perusahaan, salah satunya melalui *sustainable growth rate*. *Sustainable growth rate* yang tinggi cenderung akan memiliki kelayakan pendanaan yang baik.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, masih terdapat beberapa keterbatasan, yaitu sampel dalam penelitian ini terbatas hanya pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, sehingga kurang menggambarkan kondisi seluruh perusahaan yang ada di Indonesia. Kemudian, periode penelitian hanya tiga tahun yaitu 2013, 2014, dan 2015.

Berdasarkan keterbatasan tersebut, maka peneliti menyarankan bagi peneliti selanjutnya agar dapat memilih sampel di sektor lainnya atau meneliti

seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI, hal ini agar sampel dapat menggambarkan kondisi perusahaan di bursa dengan lebih baik. Kemudian, peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan periode penelitian menjadi lima tahun untuk hasil yang lebih optimal.

Selain itu, penelitian berikutnya dapat menggunakan model perhitungan *sustainable growth rate* selain yang dikembangkan Ross, dengan memilih variabel lainnya diluar variabel yang telah diteliti sebagai variabel bebas.